



LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL

AMI 2022 2023

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Program Sarjana Terapan



Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA





**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2022/2023**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Tanggal	Selasa, 12 September 2023
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan ini dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi adalah melalui pengembangan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di institusi terkait. Diharapkan dengan adanya penjaminan mutu ini, akan tumbuh budaya mutu yang mencakup penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi terhadap pelaksanaan, serta upaya terus-menerus dalam meningkatkan standar (*Continuous Quality Improvement*). Khususnya di Institut Kesehatan Deli Husada, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi kewajiban.

Langkah ini diambil sebagai salah satu upaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal yang dihadapi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada, serta menghadapi tantangan global, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi yang terus maju. Kami berharap hasil audit yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dalam upaya meningkatkan standar mutu internalnya.

Melalui penerapan SPMI, diharapkan mutu perguruan tinggi dapat dipelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Keberhasilan pelaksanaan SPMI di Fakultas Kesehatan Masyarakat Fakultas Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua akan dapat diukur secara objektif melalui komitmen seluruh unsur terkait dan memerlukan proses Audit Mutu Internal (AMI). Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, mulai dari perencanaan, penyusunan, hingga penerbitan laporan ini.

Deli Tua, Selasa, 12 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	v
A. Persiapan	v
B. Pelaksanaan	v
C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Audit Mutu Internal	1
1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu	2
1.3 Sistem Penjaminan Mutu.....	3
Tujuan.....	4
Strategi Prodi Program Studi.....	4
Manual prosedur	4
Standar Mutu	5
Lingkup Audit.....	5
Indikator Mutu.....	5
BAB II LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
2.1 Pendahuluan.....	6
2.2 Tujuan Audit:.....	7
2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar Dan Pedoman-Pedoman):	7
2.4 Temuan Audit Tahun 2023	8
2.5 Kesimpulan Audit.....	11
BAB III PENUTUP	16
3.1 Kesimpulan.....	16
Lampiran Audit	18

PETUNJUK
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Persiapan

1. LPM

- a. Menunjuk dan menugaskan auditor.
- b. Menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan AMI.
- d. Menindaklanjuti hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

2. Program Studi

- a. Ketua program studi membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua program studi, tim UPMF dan dosen serta tenaga kependidikan.
- b. Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- c. Tim evaluasi diri program studi berpedoman pada instrumen AMI untuk menyesuaikan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

3. Auditor

- a. Melaksanakan AMI sesuai instrumen yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan AMI dengan auditee dan lembaga pelaksana.
- c. Melaporkan hasil dan pelaksanaan AMI.

B. Pelaksanaan

- a. Rektor melalui ketua LPM menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI Pada program studi.
- b. Auditor melaksanakan AMI sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPM.
- c. Auditor menyampaikan temuan audit dan rekomendasi tindak lanjut kepada ketua program studi.

C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- a. LPM menyelenggarakan RTM dengan mengundang seluruh pimpinan, unit dan program studi untuk menyampaikan dan membahas hasil AMI.
- b. Hasil RTM akan ditindaklanjuti oleh pimpinan dan program studi dalam rangka perbaikan mutu yang berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses, sistem, dan aktivitas dalam suatu organisasi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan AMI, organisasi dapat mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur operasional yang berlaku, meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu, serta mendukung terciptanya budaya peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Selain itu, AMI juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga organisasi dapat mengambil tindakan korektif dan preventif dengan tepat waktu.

Manfaat utama dari AMI mencakup peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja organisasi, efisiensi operasional melalui pengurangan pemborosan, serta kesiapan menghadapi audit eksternal. AMI membantu organisasi mendeteksi ketidaksesuaian lebih awal, memperbaiki sistem dokumentasi, dan memperkuat pengendalian risiko. Dengan melibatkan tim internal, AMI juga mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia, yang pada akhirnya menciptakan budaya kualitas yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Tujuan dan manfaat AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. AMI adalah salah satu simpul pokok dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan upaya peningkatan mutu. Auditor maupun teraudit (Auditee) berada pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi yang diaudit. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi.

Auditor bertugas mencocokkan kesesuaian antara semua standar dengan pelaksanaan di unit atau bagian perguruan tinggi. Dalam rangka ini maka auditor sebaiknya melihat langsung proses dengan melakukan audit lapangan (*site visit*).

Manfaat AMI secara langsung ialah didapatkannya rekomendasi peningkatan mutu perguruan tinggi. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai visi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan demikian AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI.

Manfaat Audit Mutu Internal: Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses memverifikasi tujuan PT, standar yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai regulasi, memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar, menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar.

1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri. Penjaminan mutu terutama ditujukan pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang diarahkan pada pencapaian standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan dan senantiasa melakukan perbaikan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) kebijakan penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Sistem Penjaminan Mutu Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-IKDH) adalah sistem penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu Institut Kesehatan Deli Husada, secara utuh, menyeluruh, dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai dasar, visi, misi, tujuan, dan sasaran Institut Kesehatan Deli Husada, yang dirumuskan dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal:

Implementasi Standar Dikti membentuk sebuah siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan (PPEPP) standar dikti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan. Di dalam pasal 52 Ayat (2) UU dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi (pelaksanaan), pengendalian (pelaksanaan), dan peningkatan standar dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah

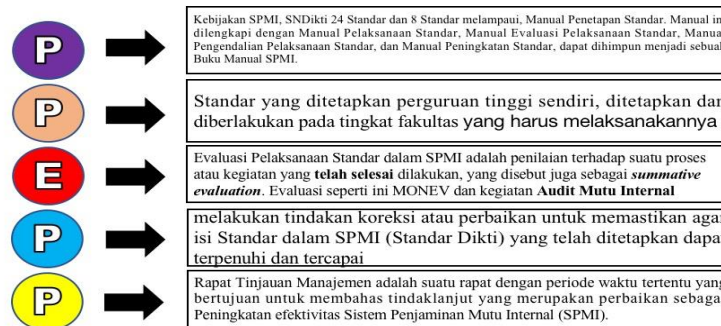
utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi.

Mekanisme SPMI dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) standar dikti
2. Pelaksanaan (P) standar dikti
3. Evaluasi (E) standar dikti
4. Pengendalian (P) standar dikti
5. Peningkatan (P) standar dikti

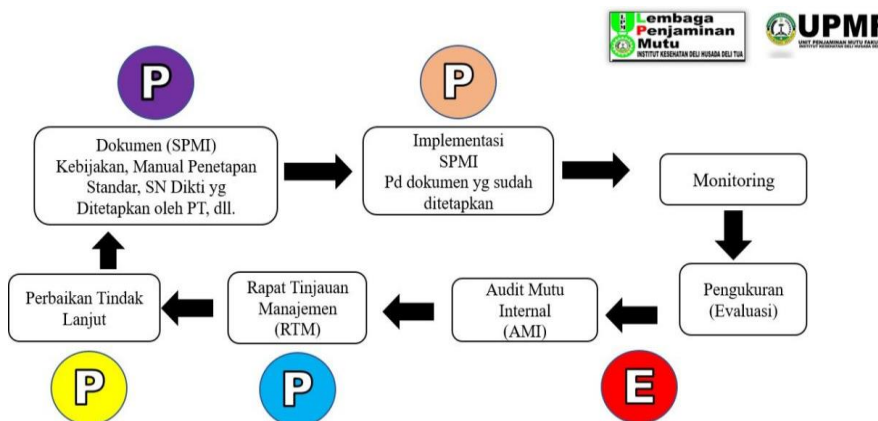
SPMI pada Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-DH) ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya (PPEPP).

Sistem Penjaminan Mutu Internal Pelaksanaan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) Berdasarkan Buku Kebijakan SPMI



1.3 Sistem Penjaminan Mutu

Secara skematis dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tujuan

1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan pada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standart yang ditetapkan.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada pemangku kepentingan, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Melibatkan semua pemangku kepentingan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk bekerja mencapai tujuan sesuai standar yang ditetapkan dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi Prodi Program Studi

1. Setiap Prodi dalam Fakultas Kesehatan Masyarakat mempunyai komitmen untuk menjalankan SPMI-Deli Husada secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan.
2. Pangkalan data Fakultas Kesehatan Masyarakat dibangun untuk memfasilitasi penyelenggaraan SPMI-Deli Husada Deli Tua.
3. Setiap standar turunan ditetapkan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan.
4. SPMI-Deli Husada diorganisasikan secara mandiri dalam struktur organisasi setiap program studi.
5. Pengembangan SPMI Deli Husada dilakukan melalui *bench marking* secara berkelanjutan, baik pada taraf nasional maupun internasional.
6. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan stafa dministrasi tentang SPMI, secara khusus dengan auditor internal.
7. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada pemangku kepentingan secara periodic.

Manual prosedur

Manual prosedur mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan , dalam buku manual SPMI.

1. Manual Penetapan Standar
2. Manual Pelaksanaan Standar
3. Manual Evaluasi Standar

4. Manual Pengendalian Standar
5. Manual Peningkatan Standar

Standar Mutu

Untuk memenuhi standar mutu dan sasaran mutu, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan sepenuhnya mengacu kepada SPMI. Penjaminan mutu di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan menjadi *Desk Evaluation* bagi auditor internal dan selanjutnya dilakukan audit masing–masing standar mutu.

Lingkup Audit



1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

Indikator Mutu

Indikator mutu yang ditetapkan di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan didasarkan pada standar mutu yang telah ditetapkan. Indikator mutu ditetapkan sebagai parameter yang jelas untuk mengukur standar mutu yang telah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan.

BAB II
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

2.1 Pendahuluan

Unit	Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Fakultas	Kesehatan Masyarakat
Alamat	Jl. Besar Deli Tua No. 77 Kab. Deli Serdang
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan	Bachtiyar Wahab,S.ST., M.K.M
Hari /Tanggal Audit	Selasa, 12 September 2023
Ketua Auditor	Ns.Friska Ernita Sitorus,S.Kep., M.Kep
Anggota Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 2. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 3. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 4. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 5. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 6. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 7. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 8. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 9. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 10. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 11. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 12. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 13. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 14. Ns. Zuliawati, M.Kep
 Ketua Auditor	 Kaprodin Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Hari/Tanggal Audit: Selasa, 12 September 2023

No	Jam	Kegiatan Audit
1	04.00 – 09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Ketua LPM dan Tim
2	09.30 – 12.00	Pertemuan dengan jajaran pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3	14.00 – 14.40	Proses Perundingan Auditor
4	14.40 – 14.55	Penyampaian Temuan
5	14.55 – 15.30	Penutupan

2.2 Tujuan Audit:

Melihat ketaatan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan dan dalam pemenuhan peraturan/perundang-undangan yang berlaku melihat kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan implementasi standar.

2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar Dan Pedoman-Pedoman):

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

2.4 Temuan Audit Tahun 2023

TEMUAN AUDIT AKADEMIK TAHUN 2023

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	PAY, PA, RDG (KTS)	Standar Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran	<p>Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan dan penerapan Rencana Pembelajaran Semester dalam proses perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal. - Masih ada mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester. - Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada program Manajemen Informasi Kesehatan
			Standar Penilaian Pembelajaran	<p>Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen. - Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis. - Uji validitas dan reliabilitas belum dilakukan secara terstruktur.
			Standar Kependidikan Dosen	<p>Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional. - Jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala sangat terbatas - Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit,

				<ul style="list-style-type: none"> - Antusiasme dosen untuk melanjutkan studi ke tingkat S3 masih rendah.
			Standar Tenaga Pendidikan	<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat.
2.	FES, GGS VH (KTS)	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan dosen dalam mengikuti hibah kompetitif masih rendah. - Kinerja publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.
			Standar Pelaksanaan Penelitian	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahunnya masih relatif rendah. - Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan dengan maksimal.
3.	NAS, HNT, ZU (KTS)	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pelaksanaan Pengabdian	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen melaksanakan publikasi hasil PkM. - Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih tergolong rendah.

TEMUAN AUDIT NON AKADEMIK TAHUN 2023

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	SAS, SEB, MS, TJP, DSG, DMS (KTS)	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	Terdapat 4 KTS, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal. - Belum adanya mahasiswa asing - Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum sebanding dengan total jumlah mahasiswa. - Upaya promosi untuk penerimaan mahasiswa baru masih belum berjalan secara optimal.
			Standar Kerjasama	Terdapat 2 KTS, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; partisipasi dosen dan mahasiswa rendah akibat kurangnya informasi dan minimnya inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada. - Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau aktivitas akademik lainnya
			Standar Visi dan Misi	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.
			Standar Sarana dan Prasarana	Terdapat 3 KTS, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Hingga saat ini, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum memperoleh akreditasi.

				<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya fasilitas alat Pemadam Api Ringan (APAR) di beberapa titik area kampus - Jaringan WiFi belum berfungsi di beberapa lokasi, termasuk kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium sentral.
			Standar Pembiayaan dan Keuangan	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 Persen Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal - Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis jaringan (SIMKEU) Item pembayaran terlalu banyak

2.5 Kesimpulan Audit

Secara garis besar penetapan standar di Fakultas Kesehatan Masyarakat berada pada kategori melampaui standar yang telah ditetapkan. Tetapi pada pelaksanaannya perlu ditingkatkan lagi dengan menyusun strategi pelaksanaan yang masih belum maksimal dan melaksananya sehingga penerapan standar menjadi maksimal.

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 29

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Pendidikan	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan sosialisasi dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menggunakan RPS sebagai acuan utama dalam perkuliahan sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. - Program Studi Manajemen Informnasi Kesehatan menetapkan kebijakan pemanggilan orang tua sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa. - Memperluas kolaborasi internasional dengan berbagai institusi guna mendukung program pertukaran mahasiswa.
		Standar Penilaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam RPS dan bahan ajar. - Menyusun mekanisme analisis butir soal berkala. - Melakukan uji validitas dan reliabilitas berkala
		Standar Kependidikan Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya jabatan fungsional - Mendorong dosen yang telah memenuhi kriteria untuk segera mengusulkan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan - Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor. - Mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, memberikan dukungan institusional dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendukung peningkatan kualifikasi dosen

		Tenaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja.
2.	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan sosialisasi terkait program hibah kompetitif. - Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kerja sama penelitian, serta pemberian insentif bagi publikasi di jurnal internasional.
		Standar Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas mendorong dosen untuk menambah kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, serta pemberian insentif. - Memberikan apresiasi kepada dosen yang aktif dalam melakukan publikasi.
3.	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Pelaksanaan Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM dan meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) hingga terdaftar di SINTA. - Melakukan sosialisasi terkait hibah kompetitif.

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI NON AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan informasi dan sosialisasi terkait lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional, menyediakan pelatihan dan persiapan, mendukung melalui dosen dan alumni, memberikan penghargaan, serta membangun komunitas yang terkait dengan kegiatan lomba internasional. - Meningkatkan informasi dan sosialisasi kepada calon mahasiswa baru - Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa, menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan, menyediakan fasilitas dan sumber daya, serta menjalin kerja sama dan kolaborasi. - Membentuk tim promosi fakultas untuk mendukung penerimaan mahasiswa baru.
		Standar Kerjaama	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat sosialisasi dan koordinasi mengenai peluang kerja sama serta mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan apresiasi bagi yang terlibat. - Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang jelas serta rutin untuk mengikuti pelaksanaan MoU/MoA.
		Standar Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS perlu ditingkatkan dengan memperluas variasi metode sosialisasi VMTS.

		Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang. - Permohonan Penambahan APAR (Alat pemadam api ringan) - Tim IT melakukan pengecekan dan menemukan beberapa jaringan WiFi tidak berfungsi. Hasil pengecekan menunjukkan masalah pada bandwidth yang masih terbatas, sehingga perlu penambahan kapasitas bandwidth dan peningkatan jaringan di beberapa laboratorium.
		Standar Pembiayaan dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sistem pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana di Institut agar realisasi bisa sesuai dengan perencanaan. - Pengusulan Permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan)

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa secara umum sistem penjaminan mutu telah berjalan, meskipun implementasinya pada beberapa standar masih belum sepenuhnya optimal. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan tata kelola akademik dan non-akademik. Melalui sosialisasi dan evaluasi rutin terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS), program studi berupaya memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara terarah, konsisten, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, penerapan kebijakan pemanggilan orang tua mahasiswa menjadi langkah strategis untuk memperkuat komunikasi, dukungan, dan keterlibatan keluarga dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam pengembangan dosen, program studi telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis, seperti sosialisasi jabatan fungsional beserta prosedur pengusulannya, program pembinaan dan mentoring untuk percepatan kenaikan jabatan, serta pemberian insentif bagi dosen yang berprestasi hingga mencapai jabatan Lektor Kepala. Program studi juga menyusun roadmap pengembangan karier dosen menuju jabatan Guru Besar melalui peningkatan kinerja penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai ketentuan. Upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen dilakukan melalui fasilitasi beasiswa studi lanjut, penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta penyediaan dukungan kelembagaan dan insentif yang mendorong terbentuknya budaya akademik yang produktif dan unggul.

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan terlihat melalui penyusunan rencana tahunan pelatihan bersertifikat yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi secara konsisten melaksanakan sosialisasi hibah kompetitif, pelatihan penulisan artikel bereputasi, serta workshop penulisan artikel

PkM. Langkah-langkah ini didukung dengan pemberian penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi, serta upaya peningkatan akreditasi jurnal PkM (OJS) menuju peringkat SINTA yang lebih tinggi.

Program studi juga mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat internasional melalui peningkatan informasi dan promosi kegiatan lomba, fasilitasi pelatihan dan persiapan, dukungan dari dosen dan alumni, serta pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi. Strategi promosi yang lebih efektif, penyediaan layanan orientasi komprehensif bagi mahasiswa asing, serta pengembangan program beasiswa dan insentif turut memperkuat daya saing dan citra internasional program studi.

Dalam aspek kerja sama dan tata kelola, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan MoU/MoA secara terjadwal menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memastikan efektivitas implementasi kerja sama. Peningkatan sosialisasi peluang kerja sama dan koordinasi antar pihak juga mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa. Selain itu, penguatan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) bagi pihak eksternal menjadi langkah penting untuk memperluas sinergi dan dukungan terhadap keberlanjutan program studi.

Upaya peningkatan mutu layanan administrasi dilakukan melalui pengusulan akreditasi perpustakaan dan integrasi sistem pembayaran kuliah melalui SIMKEU sebagai bentuk efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, langkah-langkah strategis ini mencerminkan pelaksanaan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di seluruh aspek tridarma perguruan tinggi, yang diharapkan mampu mewujudkan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Lampiran Audit

1. Daftar Pertanyaan Audit (*Checklist Audit*)

**PERTANYAAN AUDIT AKADEMIK FAKULAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS
STANDAR PENDIDIKAN					
1.	Standar Kompetensi Lulusan	1. Apakah rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi telah disusun mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)?		√	
		2. Apakah jenjang kualifikasi lulusan program studi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan?		√	
		3. Apakah sikap sebagai bagian dari CPL telah diinternalisasikan melalui pembelajaran, penelitian, dan/atau pengabdian kepada		√	

		masyarakat?			
		4. Apakah terdapat instrumen atau metode yang digunakan untuk menilai capaian sikap mahasiswa secara terukur?		√	
		5. Apakah proses pembelajaran telah mencakup konsep, teori, metode, dan/atau falsafah keilmuan secara sistematis?		√	
		6. Apakah mahasiswa memperoleh pengetahuan tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui penelitian, pengalaman kerja, dan pengabdian masyarakat?		√	
		7. Apakah keterampilan umum telah dirancang dan diajarkan sesuai dengan tuntutan jenjang KKNI dan jenis pendidikan tinggi?		√	
		8. Apakah keterampilan khusus disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan kebutuhan dunia kerja?		√	

	9. Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja seperti praktik kerja lapangan, magang, atau pelatihan kerja yang relevan dengan bidang studi?		√	
	10. Apakah pengalaman kerja mahasiswa digunakan sebagai bagian dari penilaian terhadap pencapaian pembelajaran?		√	
	11. Apakah institusi secara rutin melakukan tracer study untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja?		√	
	12. Apakah data dari tracer study digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta strategi peningkatan mutu lulusan?		√	
	1. Apakah kurikulum disusun berdasarkan kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku (PP No. 17 Tahun 2010)?		√	
	2. Apakah kurikulum mencakup kompetensi utama, pendukung, dan lainnya sesuai bidang		√	

Standar Isi Pembelajaran	studi?				
	3. Apakah masyarakat profesi dan pengguna lulusan dilibatkan dalam penyusunan kurikulum?		√		
	4. Apa kendala utama yang menyebabkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum diterapkan secara maksimal dalam proses perkuliahan?	Pelaksanaan dan penerapan Rencana Pembelajaran Semester dalam proses perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal.		√	
	5. Apakah kurikulum fleksibel dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman?		√		
	6. Apakah kurikulum mencakup elemen dasar seperti kepribadian, IPTEKS, keterampilan, dan etika profesi?		√		
	7. Apakah jumlah SKS dan struktur kurikulum sesuai dengan ketentuan untuk program sarjana dan diploma?		√		
	8. Apakah mata kuliah wajib seperti Agama, Kewarganegaraan, Bahasa, dan kebudayaan		√		

		tercantum dalam kurikulum?			
		9. Apakah ada pengembangan program kelas internasional?		√	
		10. Apakah kurikulum dievaluasi dan dikembangkan secara berkala (maksimal 5 tahun sekali)?		√	
		11. Apakah hasil tracer study digunakan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja?		√	
		12. Bagaimana prosedur pemantauan kehadiran mahasiswa selama perkuliahan diterapkan saat ini?	Masih ada mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester.		√
		13. Apakah bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan bahan kajian yang tercantum dalam RPS?		√	

	14. Apakah program Studi Manajemen Informasi Kesehatan sudah berhasil menarik mahasiswa asing?	Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada program Manajemen Informasi Kesehatan		√
Standar Proses Pembelajaran	1. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal?		√	
	2. Apakah kehadiran dosen dan mahasiswa tinggi?		√	
	3. Apakah dokumen pembelajaran tersedia dan rapi?		√	
	4. Apakah pengisian RPS dilakukan?		√	
	5. Apakah rata-rata IPK lulusan meningkat?		√	
	6. Apakah lama studi mahasiswa sesuai atau menurun?		√	
	7. Apakah lulusan telah memenuhi kompetensi yang ditargetkan?		√	
Standar Penilaian	1. Apakah dosen telah menerapkan prinsip		√	

	Pembelajaran	penilaian edukatif untuk memotivasi mahasiswa?			
		2. Apakah penilaian dosen bersifat otentik, mencerminkan proses dan hasil belajar mahasiswa?		√	
		3. Apakah penilaian dosen bersifat objektif dan bebas dari subjektivitas?		√	
		4. Apakah kriteria dan prosedur penilaian sudah disepakati di awal kuliah (akuntabel)?		√	
		5. Apakah RPS di Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah terintegrasi dengan Penelitian atau PkM dosen pada setiap matakuliah?	RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen.		√
		6. Apakah dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah melakukan analisis pada soal ujian yang diberikan kepada mahasiswa?	Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis.		√
		7. Apakah dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah melakukan Uji validitas dan reliabilitas pada soal Ujian yang akan di berikan	Uji validitas dan reliabilitas belum dilakukan secara terstruktur.		√

		kepada mahasiswa sesuai dengan matakuliah ajar?		
		8. Apakah mahasiswa dan pihak terkait dapat mengakses prosedur dan hasil penilaian (transparan)?	√	
		9. Apakah teknik penilaian yang digunakan dosen mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan?	√	
		10. Apakah penilaian dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran semester (RPS)?	√	
		11. Apakah hasil penilaian disampaikan tepat waktu sesuai kalender akademik?	√	
	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Apakah proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan melibatkan Program Studi dan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum?	√	
		2. Apakah kualifikasi dan jumlah dosen sudah sesuai dengan standar rasio dan kebutuhan	√	

		pembelajaran?			
		3. Apakah promosi dosen didasarkan pada kinerja dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat?		√	
		4. Apakah tersedia program pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan?		√	
		5. Apakah beban kerja dosen sesuai ketentuan (12–16 SKS/semester) dan mencakup tridharma perguruan tinggi?		√	
		6. Apakah dosen mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum?		√	
		7. Apakah dosen telah memahami dan melaksanakan kode etik akademik yang berlaku di fakultas/institusi?		√	
		8. Apakah beban kerja dosen sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Tridharma dan tugas		√	

		tambahan)?			
		9. Apakah pembagian tugas dosen antara pengajaran, penelitian, pengabdian, dan tugas tambahan (pengelolaan program) sudah diatur dengan jelas?		√	
		10. Apakah evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara rutin dengan indikator yang jelas?		√	
		11. Apakah dosen didorong untuk melanjutkan studi S3, meraih jabatan akademik tertinggi, dan tersebar di seluruh fakultas?	Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit		√
		12. Apakah dosen di setiap program studi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah menjabat sebagai Lektor Kepala?	Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional.		√
		13. Apakah semua dosen di setiap prodi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional		√	

		maupun internasional?			
		14. Apakah semua dosen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memiliki sertifikat pendidik		√	
		15. Apakah seluruh tenaga kependidikan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua telah mengikuti pelatihan bersertifikat?	Belum ada tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat.		√
		16. Apakah jumlah dosen Lektor Kepala saat ini memengaruhi kualitas pengajaran dan penelitian di program studi?	Jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala sangat terbatas.		√
		17. Apakah ada program pendampingan atau dukungan dari institusi bagi dosen untuk meraih jabatan Guru Besar, mengingat saat ini belum ada dosen yang memegang jabatan tersebut?		√	

		18. Faktor apa saja yang menyebabkan minat dosen untuk melanjutkan studi ke program doktor (S3) masih rendah?	Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit.		√
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran		1. Apakah program studi memiliki sarana pembelajaran (perabot, media, buku, bahan ajar) yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar?		√	
		2. Apakah prasarana yang tersedia seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya mencukupi dan berfungsi baik?		√	
		3. Apakah peralatan laboratorium, komputer, dan media pembelajaran lainnya beragam dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum?		√	
		4. Apakah jumlah peralatan pembelajaran mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa?		√	

		5. Apakah jumlah dan jenis buku di perpustakaan sesuai dengan jumlah mata kuliah dan mahasiswa (minimal rasio 1:10)?		√	
		6. Apakah program studi memiliki ruang kelas dan bangunan dengan luas sesuai rasio standar jumlah mahasiswa menurut BSNPT?		√	
		7. Apakah bangunan memenuhi standar kualitas minimal kelas A dan tahan gempa?		√	
		8. Apakah tersedia akses dan fasilitas bagi mahasiswa/dosen/staf yang membutuhkan layanan khusus?		√	
		9. Apakah jumlah keluhan mahasiswa, dosen, atau tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana rendah atau terus menurun?		√	
		10. Apakah sarana dan prasarana dirawat secara berkala agar tetap berfungsi maksimal sesuai masa pakainya?		√	

Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Apakah prodi punya pedoman tertulis tentang kurikulum, kalender akademik, pembagian tugas dosen dan staf, serta aturan akademik?		√	
	2. Apakah ada aturan atau kode etik tentang hubungan antar warga kampus dan dengan masyarakat?		√	
	3. Apakah prodi punya rencana kerja tahunan dan rencana jangka menengah (4 tahun)?		√	
	4. Apakah rencana kerja memuat jadwal kuliah, ujian, tugas dosen, dan kegiatan akademik lainnya?		√	
	5. Apakah sudah direncanakan penggunaan buku, peralatan belajar, dan pemeliharaan fasilitas kampus?		√	
	6. Apakah ada program pelatihan atau peningkatan kemampuan bagi dosen dan staf?		√	
	7. Apakah prodi membuat anggaran dan laporan		√	

		kinerja setiap tahun?			
		8. Apakah semua kegiatan prodi sudah sesuai dengan rencana, dan jika ada perubahan sudah disetujui atasan?		√	
		9. Apakah pengelolaan prodi sudah berjalan secara mandiri, efisien, dan bisa dipertanggungjawabkan?		√	
		10. Apakah pelaksanaan kegiatan pendidikan di prodi makin efisien setiap tahunnya?		√	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Apakah pengelolaan keuangan oleh rektor, ketua jurusan, dan kepala unit sudah dilakukan secara partisipatif, transparan, taat hukum, efisien, efektif, dan akuntabel?		√	
		2. Apakah sudah dibentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengawasi pengelolaan keuangan?		√	
		3. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan dokumen perencanaan seperti		√	

		Renstra, Renop, RKAT, RKT, dan RBA?		
		4. Apakah sumber dan jumlah dana yang dikelola telah disosialisasikan kepada sivitas akademika?	√	
		5. Apakah pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan rencana dan berjalan dengan efektif serta efisien?	√	
		6. Apakah realisasi penggunaan dana sesuai dengan alokasi anggaran yang telah direncanakan?	√	
		7. Apakah pengelolaan keuangan sudah mendukung tercapainya standar mutu pendidikan?	√	
		8. Apakah ada mekanisme evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan keuangan secara berkala?	√	

STANDAR PENELITIAN				
2.	Standar Hasil Penelitian	1. Apakah minimal 50% dari dosen setiap tahun mengusulkan kegiatan penelitian?	√	
		2. Apakah usulan penelitian dosen sesuai dengan bidang keahlian masing-masing?	√	
		3. Apakah topik penelitian dosen dan mahasiswa relevan dengan masalah di masyarakat?	√	
		4. Apakah hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat?	√	
		5. Apakah hasil penelitian mahasiswa mendukung capaian pembelajaran lulusan sesuai aturan Institut?	√	
		6. Apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku di Institut Kesehatan Deli Husada?	√	
		7. Apakah Institut mendorong kegiatan penelitian	√	

		dan pemanfaatan hasilnya secara aktif?			
		8. Apakah ada peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dari tahun ke tahun?		√	
	Standar Isi Penelitian	1. Apakah seluruh dosen dan mahasiswa memahami tujuan dari penelitian dasar dan terapan yang mereka lakukan?		√	
		2. Apakah materi penelitian terapan mengandung inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, atau industri?		√	
		3. Apakah semua penelitian (dasar dan terapan) mengandung prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan antisipasi terhadap kebutuhan masa depan?		√	
		4. Apakah materi penelitian dasar sudah berorientasi pada penemuan atau penjelasan baru (misalnya model, kaidah, atau postulat)?		√	

		5. Apakah penelitian diarahkan pada solusi terhadap masalah nyata di masyarakat?		√	
		6. Apakah materi pengabdian masyarakat juga mengandung luaran inovatif yang berasal dari hasil penelitian?		√	
		7. Apakah pengabdian masyarakat mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?		√	
		8. Apakah topik-topik penelitian dan pengabdian mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kepelulauan?		√	
	Standar Proses Penelitian	1. Apakah penelitian dosen sudah memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan?		√	
		2. Apakah jurusan memiliki rencana dan arah (roadmap) penelitian, termasuk target jumlah penelitian, buku ajar, atau jurnal ilmiah?		√	

		3. Apakah semua dosen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua melakukan penelitian sesuai dengan roadmap?		√	
		4. Apakah proses seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dilakukan secara sistematis dan terpantau?		√	
		5. Apakah laporan hasil penelitian dilaporkan secara berkala ke Wakil Rektor I dan Dikti setiap semester/tahun?		√	
		6. Apakah laporan kinerja penelitian sudah tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)?		√	
		7. Bagaimana strategi untuk meningkatkan jumlah dosen yang melakukan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi?		√	

	8. Apakah dosen sudah mendapatkan informasi dan sosialisasi yang cukup mengenai peluang hibah kompetitif?	Keterlibatan dosen dalam mengikuti hibah kompetitif masih rendah.		√
Standar Penilaian Penelitian	1. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada memiliki panduan atau pedoman penelitian yang sesuai dengan standar Dikti?		√	
	2. Apakah seminar usul dan hasil penelitian dilaksanakan tepat waktu sesuai kalender penelitian?		√	
	3. Apakah kualitas dan jumlah penelitian dosen terus meningkat dari tahun ke tahun?		√	
	4. Sejauh mana capaian publikasi dosen di jurnal atau artikel bereputasi internasional hingga saat ini?	Kinerja publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.		√
	1. Apakah dosen atau peneliti telah mengikuti pelatihan penelitian minimal satu kali dalam setahun?		√	

		2. Dosen melakukan hibah kompetitif dalam tingkat nasional		√	
		3. Apakah peneliti memiliki penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya?		√	
		4. Apakah peneliti yang melakukan penelitian memiliki kualifikasi akademik yang sesuai?		√	
		5. Apakah kewenangan dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian ditentukan berdasarkan kompetensinya?		√	
		6. Apa kendala yang dihadapi dosen dalam mempublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi?	Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan dengan maksimal.		√
		7. Apakah seluruh dosen di Institut Kesehatan Deli Husada telah memiliki HKI atau paten?	Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahunnya masih relatif rendah.		√

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Apakah kampus telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian (misalnya: ruang penelitian, internet, alat tulis, dll)		√	
	2. Apakah jumlah fasilitas penelitian yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para peneliti?		√	
	3. Apakah fasilitas yang disediakan sudah memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses?		√	
	4. Apakah ada perencanaan dan pengembangan sarana/prasarana penelitian yang dilakukan secara berkala?		√	
Standar Pengelolaan Penelitian	1. Apakah Institut telah memiliki rencana program penelitian yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra)?		√	
	2. Apakah tersedia peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian		√	

		yang terdokumentasi?			
		3. Apakah ada pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian secara berkala oleh unit kerja?		√	
		4. Apakah unit kerja telah melakukan pelaporan kegiatan penelitian secara rutin kepada Wakil Rektor I?		√	
		5. Apakah tersedia pusat dokumentasi kegiatan penelitian yang lengkap dan mudah diakses oleh sivitas akademika		√	
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada telah menyediakan dana minimal 15% dari anggaran untuk pengelolaan kegiatan penelitian setiap tahun?		√	
		2. Apakah ada mekanisme yang jelas dan terdokumentasi terkait pencairan dana penelitian (termasuk persetujuan oleh Rektor dan Wakil Rektor)?		√	

		3. Apakah pendanaan penelitian sudah digunakan untuk keperluan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau HAKI?		√	
		4. Apakah materi penelitian dasar dan terapan memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, serta mampu mengantisipasi kebutuhan masa depan?		√	
		5. Apakah skema hibah kompetitif internal telah dilaksanakan dua kali setahun dengan pagu anggaran sesuai ketentuan, dan pembagian dana 70% di awal dan 30% setelah laporan?		√	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
3.	Standar Hasil PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan bahwa hasil pengabdian masyarakat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi?		√	
		2. Apakah proses pelaksanaan pengabdian		√	

		masyarakat sudah sesuai dan menggunakan sarana serta prasarana yang memadai?		
		3. Apakah pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat sudah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?		√
		4. Apakah pengabdian masyarakat memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat?		√
		5. Apakah hasil pengabdian masyarakat digunakan sebagai bahan modul pembelajaran dan pengembangan ilmu dan teknologi?		√
		6. Apa faktor yang menyebabkan perolehan hibah kompetitif PKM oleh dosen masih rendah?	Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih tergolong rendah.	√

		7. Langkah apa yang diambil oleh program studi atau institusi untuk mendorong semua dosen agar aktif dalam publikasi PKM?	Belum semua dosen melaksanakan publikasi hasil PkM.		√
	Standar Isi PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian bermanfaat bagi ilmu, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		2. Apakah proses, penilaian, serta sarana dan prasarana pengabdian sudah berjalan dengan baik?		√	
		3. Apakah pengabdian mampu menyelesaikan masalah masyarakat dan menjadi modul pembelajaran?		√	
	Standar Proses PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian membantu ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		2. Apakah Ketua LPPM mengawasi semua proses dan dana pengabdian masyarakat dengan baik?		√	

		3. Apakah pengabdian masyarakat membantu menyelesaikan masalah dengan menggunakan keahlian dan teknologi yang tepat?		√	
	Standar Penilaian PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan pengabdian masyarakat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		2. Apakah pengabdian masyarakat bisa menyelesaikan masalah dengan bantuan keahlian dan teknologi yang tepat?		√	
	Standar Pelaksanaan PkM	1. Apakah semua dosen pelaksana memiliki NIDN?		√	
		2. Bagaimana publikasi PKM?		√	
		3. Apakah terjadi peningkatan jumlah pelaksana yang mendapat pendanaan dari lembaga selain Kemenkes?		√	

Standar Sarana dan Prasarana PkM	1. Apakah tersedia buku pedoman dan agenda kegiatan pengabdian masyarakat?		√	
	2. Apakah tersedia ruang seminar yang dilengkapi dengan sarana pendukung?		√	
	3. Apakah kegiatan seminar pengabdian masyarakat melibatkan tim reviewer?		√	
	4. Apakah ada surat rekomendasi penggunaan sarana penunjang pengabdian masyarakat?		√	
Standar Pengelolaan PkM	1. Apakah sudah ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)?		√	
	2. Apakah tersedia panduan pengabdian dan seleksi proposal?		√	
	3. Apakah kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai jadwal dan ada kontrak kerja?		√	
	4. Apakah kegiatan pengabdian dimonitor dan dievaluasi secara rutin?		√	
	5. Apakah semua dosen pelaksana punya		√	

		NIDN, dan ada yang didanai oleh lembaga di luar Kemenkes?			
Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	1.	Apakah terdapat rencana anggaran belanja (RAB) pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketentuan?		√	
	2.	Apakah dana pengabdian dimanfaatkan sesuai alokasi dan peruntukannya?		√	
	3.	Apakah ada kontrak kerja yang ditandatangani oleh semua dosen pelaksana?		√	
	4.	Apakah SPJ (Surat Pertanggungjawaban) kegiatan telah disusun dan lengkap?		√	
	5.	Apakah dosen dapat mengakses dana dari yayasan, lembaga swasta, atau pemerintah dengan panduan pengajuan yang jelas?		√	

**PERTANYAAN AUDIT NON AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS
	STANDAR MELAMPAUI				
1.	Standar Kemahasiswaan	1. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilaksanakan dan dievaluasi?		√	
		2. Bagaimana institusi memantau kesejahteraan dan kepuasan mahasiswa?		√	
		3. Apakah terdapat program pembinaan karakter dan soft skills bagi mahasiswa?		√	
		4. Bagaimana ketersediaan dan efektivitas layanan konseling, karier, dan beasiswa?		√	
		5. Apakah mahasiswa memiliki akses terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung		√	

		pengembangan diri?		
		6. Apakah setiap program studi memiliki mahasiswa yang aktif mengikuti lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional?	Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.	√
		7. Apakah setiap program studi memiliki mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat internasional?	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum sebanding dengan total jumlah mahasiswa	√
		8. Apakah terdapat persentase mahasiswa asing di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua?		√
		9. Apakah informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi sudah lengkap dan menarik?		√
		10. Apakah kegiatan promosi sudah memanfaatkan media sosial secara optimal		√

		untuk menjangkau lebih banyak audiens?			
		11. Apakah fakultas sudah mengadakan kegiatan promosi secara langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, atau tur kampus, untuk menarik minat calon mahasiswa?	Upaya promosi untuk penerimaan mahasiswa baru masih belum berjalan secara optimal.		√
	Standar Organisasi Alumni	1. Apakah terdapat sistem informasi atau database alumni yang dikelola secara terstruktur dan terbaru?		√	
		2. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan institusi, baik secara akademik maupun non-akademik?		√	
		3. Apakah dilakukan tracer study secara rutin dan hasilnya digunakan untuk perbaikan institusi?		√	
	Standar Organisasi Kemahasiswaan	1. Apakah organisasi kemahasiswaan didampingi oleh pembina atau dosen		√	

		pendamping?			
		2. Bagaimana proses pelaporan kegiatan organisasi kemahasiswaan dilakukan?		√	
		3. Apakah organisasi kemahasiswaan memiliki AD/ART dan program kerja tahunan yang jelas?		√	
		4. Bagaimana organisasi mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan institusional atau sosial?		√	
	Standar Kerjasama	1. Berapa jumlah dan jenis kerja sama aktif yang dimiliki institusi saat ini?		√	
		2. Bagaimana prosedur pengusulan dan evaluasi kerja sama dilakukan?		√	
		3. Apa kendala yang menyebabkan pelaksanaan MoU dan MoA belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik nyata?	Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk		√

			kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau aktivitas akademik lainnya.		
		4. Apakah institusi memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan tindak lanjut dan pelaksanaan kerja sama berjalan efektif?		√	
		5. Bagaimana institusi dapat meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam memanfaatkan peluang kerja sama?	Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; partisipasi dosen dan mahasiswa rendah akibat kurangnya informasi dan minimnya inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.		√
		6. Apakah institusi atau fakultas memiliki kebijakan pemberian insentif untuk dosen		√	

		dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kerja sama?			
		7. Apakah kerja sama berkontribusi terhadap capaian tridharma perguruan tinggi?		√	
		8. Bagaimana pelaksanaan program MBKM yang terkait dengan kerja sama mitra?		√	
		9. Apakah ada monitoring dan evaluasi hasil kerja sama secara periodik?		√	
	Standar Pembiayaan dan Keuangan	1. Bagaimana institusi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)?		√	
		2. Seberapa besar kontribusi dana eksternal/non-SPP dalam pembiayaan institusi?		√	
		3. Apakah semua pengelolaan keuangan sudah bisa diakses melalui sistem daring?		√	
		4. Bagaimana tingkat kesesuaian pelaksanaan	Berdasarkan Audit yang dilakukan		√

		proses terhadap SOP serta kondisi peralatan pembelajaran berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh LPM?	oleh LPM 93 Persen Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal		
		5. Apakah ada sistem pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan?		√	
		6. Bagaimana pembiayaan dialokasikan untuk mendukung MBKM, riset, dan kegiatan kemahasiswaan?		√	
		7. Bagaimana mekanisme perencanaan pendanaan untuk kegiatan operasional di Fakultas Kesehatan Masyarakat?	Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana		√
		8. Apakah institusi telah memiliki sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan	Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses		√

		(SIMKEU)?	berbasis jaringan (SIMKEU)		
Standar Sarana dan Prasarana	1. Apakah ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas umum sesuai dengan kebutuhan jumlah mahasiswa?			√	
	2. Sudahkah perpustakaan di masing-masing program studi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memperoleh akreditasi?		Hingga saat ini, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum memperoleh akreditasi.		√
	3. Sejauh mana mahasiswa dan dosen terlibat dalam penilaian kelayakan fasilitas?			√	
	4. Bagaimana institusi menjamin ketersediaan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan perpustakaan digital?			√	
	5. Apakah ada sistem inventarisasi sarana dan prasarana secara berkala?			√	
	6. Bagaimana sistem pemeliharaan dan perbaikan sarana dilakukan?			√	

		7. Apakah sudah terdapat APAR di setiap bangunan atau fasilitas pembelajaran pada Fakultas Kesehatan Masyarakat?	Kurangnya fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di beberapa titik area kampus		√
		8. Apakah sarana media pembelajaran, seperti proyektor, berfungsi dengan jelas dan optimal?		√	
		9. Apakah jaringan Wi-Fi di lokasi-lokasi seperti kantin, ruang kelas, dan laboratorium sentral saat ini beroperasi dengan baik?	Jaringan WiFi belum berfungsi di beberapa lokasi, termasuk kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium sentral.		√
	Standar Sistem Informasi	1. Apakah sistem informasi yang digunakan dapat menunjang pengambilan keputusan berbasis data?		√	
		2. Bagaimana integrasi antara sistem akademik, keuangan, dan kemahasiswaan?		√	
		3. Apakah sistem informasi telah memenuhi standar keamanan data dan kerahasiaan?		√	

	Standar Visi dan Misi	1. Apakah seluruh elemen institusi memahami dan mengimplementasikan visi dan misi dalam aktivitas sehari-hari?		√	
		2. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pembaruan visi dan misi dilakukan?		√	
		3. Apa kendala yang menyebabkan VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan?	VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.		√

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat		
Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns.Friska Ernita Sitorus,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep 	<p align="center">Tanggal Audit: Selasa, 12 September 2023</p>	
PTK	Kategori:Mayor	Minor	17 Observasi
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Pendidikan		
<p>Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan</p> <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <p>Uraian Temuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan dan penerapan Rencana Pembelajaran Semester dalam proses perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal. - Masih ada mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester. - Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada program Manajemen Informasi Kesehatan <p>Rencana Tindakan Koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan sosialisasi dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menggunakan RPS sebagai acuan utama dalam perkuliahan sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. 			

- Program Studi Manajemen Infromasi Kesehatan menetapkan kebijakan pemanggilan orang tua sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa.
- Memperluas kolaborasi internasional dengan berbagai institusi guna mendukung program pertukaran mahasiswa

Standar Penilaian Pembelajaran

Uraian Temuan:

- RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen.
- Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis.
- Uji validitas dan reliabilitas belum dilakukan secara terstruktur.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam RPS dan bahan ajar.
- Menyusun mekanisme analisis butir soal berkala.
- Melakukan uji validitas dan reliabilitas berkala

Standar Kependidikan Dosen

Uraian Temuan:

- Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional.
- Jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala sangat terbatas,
- Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit.
- Antusiasme dosen untuk melanjutkan studi ke tingkat S3 masih rendah.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Menyelenggarakan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengajuannya kepada seluruh dosen.
- Mendorong dosen yang telah memenuhi kriteria untuk segera mengusulkan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.
- Menyusun peta jalan pengembangan karier dosen menuju jabatan Guru Besar, termasuk peningkatan produktivitas penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai regulasi.

- Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.
- Mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, memberikan dukungan institusional dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendukung peningkatan kualifikasi dosen

Standar Tenaga Pendidikan

Uraian Temuan:

- Belum ada tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Menyusun rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja.

Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Penelitian
------------------------------------	---------------------------

Standar Proses Penelitian

Uraian Temuan:

- Keterlibatan dosen dalam mengikuti hibah kompetitif masih rendah.
- Kinerja publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Menyelenggarakan sosialisasi terkait program hibah kompetitif.
- Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kerja sama penelitian, serta pemberian insentif bagi publikasi di jurnal internasional.

Standar Pelaksanaan Penelitian

Uraian Temuan:

- Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahunnya masih relatif rendah.
- Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan dengan maksimal.

Rencana Tindakan Koreksi:

<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas mendorong dosen untuk menambah kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, serta pemberian insentif. - Memberikan apresiasi kepada dosen yang aktif dalam melakukan publikasi. 	
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
Standar Pelaksanaan Pengabdian Uraian Temuan: <ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen melaksanakan publikasi hasil PkM. - Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih tergolong rendah. Rencana Tindakan Koreksi: <ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM dan meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) hingga terdaftar di SINTA. - Melakukan sosialisasi terkait hibah kompetitif. 	

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) NON AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat			
Auditor	1. Ns.Friska Ernita Sitorus,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep	Tanggal Audit: Selasa, 12 September 2023		
PTK	Kategori:Mayor		Minor	12
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Melampaui			
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan				
Standar Kemahasiswaan				
Uraian Temuan:				
<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal. - Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum sebanding dengan total jumlah mahasiswa. - Upaya promosi untuk penerimaan mahasiswa baru masih belum berjalan secara optimal. 				
Rencana Tindakan Koreksi:				
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan informasi dan sosialisasi terkait lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional, menyediakan pelatihan dan persiapan, mendukung melalui dosen dan alumni, memberikan penghargaan, serta membangun komunitas yang terkait dengan kegiatan lomba internasional. 				

- Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa, menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan, menyediakan fasilitas dan sumber daya, serta menjalin kerja sama dan kolaborasi.
- Membentuk tim promosi fakultas untuk mendukung penerimaan mahasiswa baru.

Standar Kerjasama

Uraian Temuan:

- Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; partisipasi dosen dan mahasiswa rendah akibat kurangnya informasi dan minimnya inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau aktivitas akademik lainnya.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Memperkuat sosialisasi dan koordinasi mengenai peluang kerja sama serta mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan apresiasi bagi yang terlibat.
- Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang jelas serta rutin untuk mengikuti pelaksanaan MoU/MoA.

Standar Visi dan Misi

Uraian Temuan:

- VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS perlu ditingkatkan dengan memperluas variasi metode sosialisasi VMTS.

Standar Sarana dan Prasarana

Uraian Temuan:

- Hingga saat ini, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum memperoleh akreditasi.

- Kurangnya fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di beberapa titik area kampus
- Jaringan WiFi belum berfungsi di beberapa lokasi, termasuk kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium sentral.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Mengajukan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang.
- Permohonan Penambahan APAR (Alat pemadam api ringan)
- Tim IT melakukan pengecekan dan menemukan beberapa jaringan WiFi tidak berfungsi. Hasil pengecekan menunjukkan masalah pada bandwidth yang masih terbatas, sehingga perlu penambahan kapasitas bandwidth dan peningkatan jaringan di beberapa laboratorium.

Standar Pembiayaan

Uraian Temuan:

- Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasaran
- Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis jaringan (SIMKEU)

Rencana Tindakan Koreksi:

- Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 Persen Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal
- Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis jaringan (SIMKEU) Item pembayaran terlalu banyak.

**DOKUMENTASI AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
TAHUN AJARAN 2022/2023**





INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

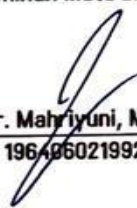
Firdaus Fahdi, M.Pd

Sebagai


KETUA PANITIA

Audit Mutu Internal (AMI)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu DIKTI Wilayah 1 SUMUT,


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Pelatih AUDITOR (1),


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,



Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Friska Ernita Sitorus, S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

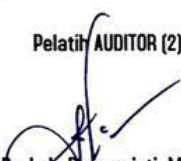
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Herri Novita Tarigan, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

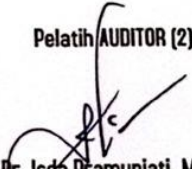
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahdyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

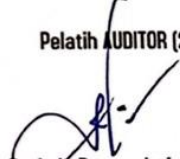
Fasilitator Penjaminan Mutu (DIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

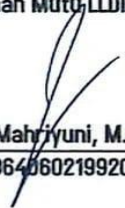
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

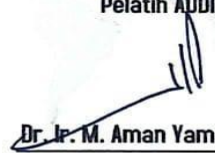
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu, LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *IR*


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

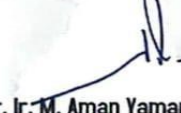
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

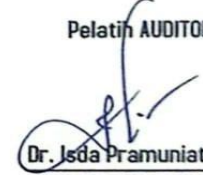
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Jsdia Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

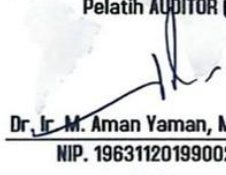
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

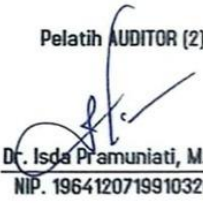
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH I

Kampus
Merdeka
INDONESIA

Sertifikat

Nomor: 351 /LLI/PJ/2021

Diberikan Kepada:

Sofia Eliasari Br Bangun

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Sebagai:

PESERTA

Pada Kegiatan

**COACHING CLINIC MONEV DAN AUDIT MUTU INTERNAL SPMI
TINGKAT PRODI BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI LINGKUNGAN
LLDIKTI WILAYAH I SUMUT TAHUN 2021**

Senin – Selasa, 8 – 9 November 2021
Di Le Polonia Hotel & Convention Medan

Medan, 9 November 2021

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.
NIP 196305201987031004



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LIPIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, IR



Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Megawati Sinambela, M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahiyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Premuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

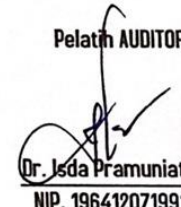
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Jeda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

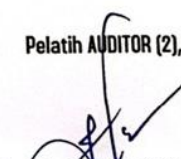
Fasilitator Penjaminan Mutu LAMIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu, LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Jeda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, IR

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH I

Sertifikat

Nomor : 4/L1.2.1/KB.08/2019

Nurul Aini Siagian, SST, M.Keb.

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

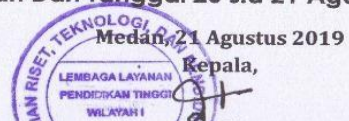
Memiliki Kompetensi Sebagai Auditor Mutu Internal

Pada Kegiatan :

Workshop Peningkatan Audit Mutu Internal Bagi PTS di LLDIKTI

Wilayah I Sumut Tahap I Tahun 2019

Dilaksanakan Dari Tanggal 20 s.d 21 Agustus 2019



Prof. Dian Armanfo, M.Pd., M.A., M.Sc., Ph.D
NIP. 196310111988031001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Zuliawati, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

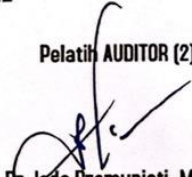
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Jnda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, ^{IR}


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001

